

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari dua kata, *metode* dan *penelitian*. Metode yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan dalam suatu masalah. Kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Berikut ini penulis paparkan metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam menjawab berbagai rumusan masalah dalam penelitian ini.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah berdasarkan data lapangan, oleh karena itu menggunakan sebuah penelitian lapangan atau yang disebut *field research*, dimana data utama yang digunakan dan didapatkan peneliti berasal dari lapangan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹

Wawancara dalam penelitian ini yaitu menyiapkan sejumlah pertanyaan mengenai pengendalian proses produksi dan mutu produk untuk meningkatkan volume penjualan yang nantinya akan didapatkan data yang akurat sesuai dengan tema. Selain itu, penulis juga fokus pada observasi dimana tujuannya untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai volume penjualan. Data dalam penelitian ini juga didapatkan dari dokumentasi untuk mendapatkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah.

Jenis penelitian ini dilakukan dengan melihat situasi ilmiah akan tetapi didahului oleh intervensi dari pihak peneliti dengan cara melihat kondisi dan situasi di lapangan. intervensi yang dimaksud disini adalah agar mempermudah fenomena yang dicari atau dikehendaki oleh peneliti segera tampak dan dapat diamati oleh

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 3.

peneliti.² Hal ini dilakukan untuk mengintervensi terkait dengan pengendalian proses produksi dan mutu produk yang dilakukan di PT. Shung Shin Advance Indonesia.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk mendeskripsikan atau menginterpretasikan yang sedang terjadi dengan metode cepat dan akurat. Selain itu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci.³ Dalam penelitian, peneliti merupakan instrumen kunci yang harus menyiapkan bahan dan mengatur teknis saat di lapangan dengan cara menganalisis data secara induktif atau secara terus menerus agar mendapatkan data yang akurat di lapangan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan nantinya berupa data yang berkaitan dengan pengendalian proses produksi dan mutu produk untuk meningkatkan volume penjualan pada PT SungShin Advance Indonesia.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah di PT Shung Shin Advance Indonesia Jl. Raya Mayong Pancur Km. 1 Desa Singorojo Rt.05 Rw.03 kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Jawa Tengah Indonesia. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley, serta suasana sosial yang diambil oleh Sugiyono disebut dengan “situasi sosial” dan suasana sosial yang terdiri dari 3 bagian yaitu: tempat (*place*), narasumber (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang korelasinya bersifat sinergis. Suasana sosial dapat diklaim sebagai objek kajian yang diharapkan dapat dipahami lebih dalam “apa yang sedang terjadi” di dalamnya. Terlihat bahwa suasana sosial dan objek penelitian ini mampu mengamati secara mendalam aktivitas masyarakat (pelaku) di suatu tempat.

² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), hal. 21.

³ Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, hal. 134.

Sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut responden, melainkan sebagai penunjuk atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga digambarkan sebagai contoh konstruktif, karena dengan sumber data sampel, dapat dibangun tanda-tanda yang sebelumnya tidak jelas.⁴

Situasi sosial dalam penelitian ini adalah di lokasi PT Shung Shin Advance. Berkaitan dengan situasi sosial tersebut, maka penelitian ini menggunakan narasumber yaitu pimpinan atau direktur perusahaan, manajer perusahaan dan beberapa karyawan PT Shung Shin Advance, untuk meneliti proses pengendalian produksi dan mutu produk untuk meningkatkan volume penjualan.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian dimana yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵ Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pemimpin atau direktur perusahaan, manajer perusahaan dan beberapa karyawan, serta beberapa konsumen PT Shung Shin Advance.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah memerlukan data dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti. Data yang diperoleh harus dari sumber yang tetap. Hal ini dilakukan agar pada saat data terkumpul dapat relevan dengan masalah yang sedang dikaji, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan didalamnya dan data yang diperoleh benar-benar akurat.⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta , 2012), 297-299.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, hal. 3.

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 57.

a) Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke PT Shung Shin Advance Indonesia sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

1) Observasi

Observasi yaitu kegiatan survei suatu peristiwa atau fenomena secara langsung & detail untuk memperoleh bukti dari masalah yang sudah didapatkan sebelumnya.⁷ Dengan penelitian yang dilakukan secara langsung ke PT Shung Shin Advance Indonesia untuk memperoleh data-data atau masalah untuk diteliti.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan atau kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh penanya atau pewawancara dengan narasumber yang memiliki tujuan tertentu, dengan pedoman yang telah dibuat, yang dilakukan dengan bertatap muka langsung atau menggunakan alat komunikasi.⁸ Peneliti memilih memakai jenis wawancara yang terstruktur, yakni mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber supaya proses wawancara lebih tertata dengan baik. Adapun proses wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat jam istirahat kepada narasumber atau karyawan PT Shung Shin Advance.

b) Data Sekunder

Data sekunder yakni data untuk mendukung data primer atau data yang diperoleh dari sumber kedua. Peneliti menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder sebagai berikut:

⁷ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Purwokerto: CV IRDH, 2018), 48,

⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 3.

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dari jurnal-jurnal, buku-buku atau webside, dan hal-hal lain yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini, dan juga jurnal yang membahas tentang pengendalian produksi dan mutu produk untuk meningkatkan volume penjualan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Metode wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bagi peneliti yang ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti tetapi juga mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara lebih terbuka dengan pihak yang diajak wawancara mengenai permasalahan yang terjadi, dimintai pendapat yang tentunya mengetahui masalah yang sedang penulis kaji yaitu berkaitan dengan analisis pengendalian proses produksi dan mutu produk pada PT ShungShin Advance Indonesia.

2. Metode observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁹ Dalam melakukan observasi ini, tidak semua hal perlu diamati, karena hanya hal-hal yang berkaitan atau yang relevan dengan data yang dibutuhkan.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terkadang belum cukup untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 117.

menjelaskan makna suatu fenomena atau memecahkan suatu masalah sehingga diperlukan dokumentasi untuk memperkuat hal tersebut. Studi pustaka tambahan dan penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dapat menghasilkan lebih banyak kredibilitas atau dapat dipercaya. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai informasi dari sumber tekstual atau dokumenter tentang subyek/ responden atau lokasi subyek. Dimana dalam penelitian ini nantinya dokumentasi berupa foto saat pelaksanaan wawancara dengan pihak yang terlibat di dalamnya. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan materi ilmiah dari berbagai buku dan jurnal.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk menerima data mengenai pengendalian proses produksi dan mutu produk untuk meningkatkan volume penjualan pada PT ShungShin Advance Indonesia. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengambil data berupa penambahan, transkrip, teks, surat berharga, dan sejenisnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam analisis keabsahan data dilakukan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi diperpanjang, peneliti sering turun ke lapangan untuk melakukan observasi, berkonsultasi dengan sumber data dari mana data telah diperoleh. Hal ini dimaksudkan agar data yang dihasilkan dapat lebih dikenal. Dengan turun ke lapangan dan seringnya konsultasi antara peneliti dan narasumber maka akan tercipta kedekatan antara peneliti dan sumber data yang cermat, sehingga data yang dihasilkan akan lebih terpercaya.
2. Meningkatkan keseriusan, yaitu penelitian menjadikan pengamatan sebagai sesuatu yang serius dan teliti serta berkelanjutan. Peneliti akan selalu memperhatikan item-item yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu mengulang pemahamannya sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar.

3. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, dan lain sebagainya.
4. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data dalam suatu penelitian merupakan gerakan inti yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil dari penelitian tersebut berupa kesimpulan dan rekomendasi. Dalam penelitian ini, prosedur analisis data menggunakan prosedur deskriptif kualitatif, yaitu prosedur yang berusaha menggambarkan suatu indikasi, suatu kasus yang sedang terjadi.¹¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai terobosan sepanjang penelitian, yang dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga tahap penyusunan laporan.¹² Penjelasan dari aktivitas Teknik analisis data meliputi :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data meliputi pemilihan data primer dan berguna yang kemudian dikumpulkan. Akibatnya data-data yang terkait dengan kajian proses pengendalian produksi dan mutu produk dalam meningkatkan volume penjualan pada PT Shung Shin Advance harus dibuang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah penyusunan data, yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, data disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan teks, serta deskripsi analisis pengendalian produksi dan mutu produk dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan pada PT Shung Shin Indonesia untuk

¹⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

¹¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 64.

¹² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 176.

memudahkan penjelasan, hingga hasil penelitian dengan desain, diagram alur, dan daftar.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Verification*)

Setelah penyusunan dan penyajian data dilakukan penarikan kesimpulan dan validasi. Kesimpulan awal telah dianggap reliabel jika didukung oleh bukti yang kuat dan tidak berubah ketika pengamat kembali ke posisi penelitian untuk mengumpulkan data dan dapat menanggapi masalah yang telah dirumuskan dalam ringkasan kasus, dalam penelitian ini pertanyaannya adalah tentang analisis pengendalian produksi dan mutu produk dalam menentukan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan PT Shung Shin Advance.¹³



¹³ Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 10-14